

Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Bilangan 1-10 Dengan Kartu Angka Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Didik Kelompok B TK Bakti Mulia Tlepokkulon

Dwi Oktariyanti

*TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo,
oktariyantitunggul@gmail.com*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 2022-10-21

Revised: 2022-12-05

Accepted: 2023-01-18

Keywords:

Number card,

Cognitive, Number

concept

Kata Kunci:

Kartu angka, Kognitif,

Konsep bilangan

A B S T R A C T

This research was conducted on the grounds that group B students at Bakti Mulia Kindergarten Tlepokkulon had low cognitive abilities. The purpose of this study was to describe the effect of using number card media in improving students' cognitive abilities. This research uses classroom action research which is carried out in three cycles and each cycle through planning, implementing actions, observing, and reflecting. The subjects of this study were group B students of Bakti Mulia Kindergarten, Tlepokkulon Village, Grabag District, Purworejo Regency, which collected 15 children. The object of the research is to increase children's cognitive abilities in understanding the concept of numbers with number symbols using number cards as media. The results showed an increase in children's cognitive abilities through the connection of a collection of objects 1-10 with number cards through the demonstration method, namely students who developed according to expectations which previously reached 2 children (13%), in the cycle to 4 children (27%), cycle 2 became 7 children (46%) and cycle 3 became 13 children (86%).

A B S T R A K

Penelitian ini dilaksanakan dengan alasan anak didik kelompok B di TK Bakti Mulia Tlepokkulon kemampuan kognitif anak masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep bilangan dengan media kartu angka dalam peningkatan kemampuan kognitif anak didik. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus dan tiap siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo yang berjumlah 15 anak. Objek penelitiannya adalah peningkatan kemampuan kognitif anak dalam memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan dengan media kartu angka. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui menghubungkan kumpulan benda 1- 10 dengan kartu angka melalui metode demonstrasi, yaitu meningkatnya anak didik yang berkembang sesuai harapan yang tadinya pra siklus berjumlah 2

anak (13%), pada siklus 1 menjadi 4 anak (27%), siklus 2 menjadi 7 anak (46%) dan siklus 3 menjadi 13 anak (86%).

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Masnipal, 2013). Usia 3-5 tahun adalah usia keemasan bagi anak (*the golden age*). Bidang pengembangan kemampuan dasar kognitif yaitu kegiatan berhitung. Tujuan dari pengembangan bidang tersebut adalah mengembangkan kemampuan berpikir, anak dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan berpikir dan teliti.

Anak usia 4-6 tahun biasanya sudah mulai masuk sekolah atau mengikuti kegiatan pengembangan anak usia dini. Mereka mulai dikenalkan dengan berbagai konsep dasar untuk berhitung. Konsep-konsep yang diajarkan pada usia dini merupakan konsep dasar angka dan berhitung. Dalam perkembangan anak usia 4 -5 tahun terdapat kemampuan kognitif yang harus dikembangkan, meliputi kemampuan umum dan sains; konsep bentuk, warna, ukuran, pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Anak usia 4-5 tahun sudah dapat kemampuan dikenalkan konsep bilangan dan lambang bilangan.

Kartu angka merupakan salah satu media yang digunakan dalam mengenalkan matematika pada anak usia dini (Musfiroh dalam Wardani dkk, 2021). Kartu angka bertujuan untuk merangsang kemampuan numerik yaitu simbol angka, konsep pembilangan, media angka, permainan angka dan permainan hitungan.

Kemampuan anak dalam mengenal angka-angka dan menghitung jumlah benda yang ada disekitar anak dapat distimulasi dengan menggunakan kartu angka. Media kartu angka akan mempermudah anak dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah melalui pengalamannya. Cara pembelajaran sesuai dengan perkembangan bahasa awal anak (membaca) dan sesuai dengan perkembangan urutan motorik halus (menulis), dan sesuai urutan perkembangan kemampuan menghitung (Masnipal, 2013).

Pada awal kehidupan anak usia dini dapat diberikan pengembangan supaya dapat berkembang secara optimal. Pengembangan dilakukan melalui kegiatan bermain

karena masa anak dalam tahap masa bermain. Bermain adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak, anak mengenal dirinya, orang lain dan lingkungan. Dengan bermain anak dapat memperoleh kesempatan untuk berkreasi, bereksplorasi, menemukan dan mengekspresikan.

Dari pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa cara untuk menstimulasi anak untuk tertarik belajar matematika dengan menggunakan kartu angka. Bermain kartu angka dapat membuat anak belajar menguasai konsep bilangan, sehingga anak tidak merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan bermain, bermain juga dapat membantu anak berimajinasi terhadap hal-hal yang baru, karena bermain adalah dunia anak.

Permasalahan yang dihadapi anak didik Kelompok B TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo adalah beberapa anak mengalami kesulitan dalam konsep bilangan dengan lambang bilangan. Dari hasil penelitian dan observasi ditemukan 6 anak sudah dapat memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan dengan benar dan 9 anak belum dapat memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan dengan benar. Permasalahan dalam pembelajaran tentang konsep bilangan dengan lambang bilangan masih kurang efektif dan penggunaan media yang masih kurang menarik minat anak.

Melihat kenyataan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Bilangan 1-10 Dengan Kartu Angka Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Didik Kelompok B TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo”.

KAJIAN PUSTAKA

Kegiatan berhitung dalam aspek kognitif bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam mengolah perolehan belajarnya sehingga mampu menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak mengembangkan kemampuan logika matematikanya sehingga dapat mempunyai kemampuan berpikir dan teliti. Kemampuan kognitif perlu dikembangkan agar anak mampu mengeksplorasi dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut, anak akan melangsungkan hidupnya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga pada akhirnya akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri dan orang lain (Sujiono, dalam Panjaitan & Rangkuti, 2022).

Berkaitan dengan hal tersebut, Musfiroh dalam Wardani dkk (2021) menyebutkan bahwa bermain kartu angka dapat bertujuan merangsang kesenangan anak terhadap angka dan merangsang kemampuan mengidentifikasi jumlah dan

simbol. Permainan kartu angka dapat dilakukan dengan menghubungkan kumpulan bendadengan kartu angka. Anak menghitung jumlah benda pada tempat yang tersedia kemudian anak menunjukkan kartu angka yang sesuai dengan jumlah benda.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh 1) Maria Ulfa. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar di PAUD Miftahul Ulum Pringsewu*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2) Riri Priliantini Sugianto dan Deti Rostika. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Pengenalan Konsep Bilangan melalui Permainan Kartu Angka di Taman Kanak-Kanak*. Sumedang: Kampus Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia. 3) Siti Maryam. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kartu Angka pada Kelompok B di TK NW Lelupi Kecamatan Sikur*. Sikur: Nusantara 1 (1), 87-102 (<https://doi.org/10.36088/nusantara.v1i1.283>).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan desain PTK yang mengacu pada model Kemmis dan McTanggart dalam Prihantoro & Hidayat (2019) yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. PTK ini dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah 15 anak didik TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

Pengamatan dilaksanakan selama proses kegiatan pengembangan. Kegiatan menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan kartu angka anak dinilai dari aspek ketepatan, kecepatan dan kemandirian. Data kondisi awal anak akan diperbandingkan dengan hasil perbaikan pada siklus I, diperbandingkan lagi dengan hasil perbaikan pada siklus II dan diperbandingkan lagi dengan hasil perbaikan pada siklus III. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian yaitu observasi. Guru mengamati langsung kemampuan anak pada saat kegiatan menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan kartu angka yang melambangkannya.

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang dilengkapi dengan data kualitatif. Setelah rangkaian data terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah observasi. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus dapat mendeskripsikan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat dimengerti oleh peneliti atau orang lain.

Pada refleksi, peneliti meninjau kembali apa yang sudah dilaksanakan pada setiap siklus. Kelebihan dan kekurangan selama siklus dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Temuan pada setiap siklus, dianalisa secara teliti agar pada perbaikan selanjutnya dapat diambil langkah yang tepat guna memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk mengetahui hasil dari setiap siklus dapat dilihat dari peningkatan skor yang diperoleh anak pada kegiatan perbaikan, kemudian dihitung prosentase anak yang mengalami peningkatan kemampuan kognitif dalam memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan.

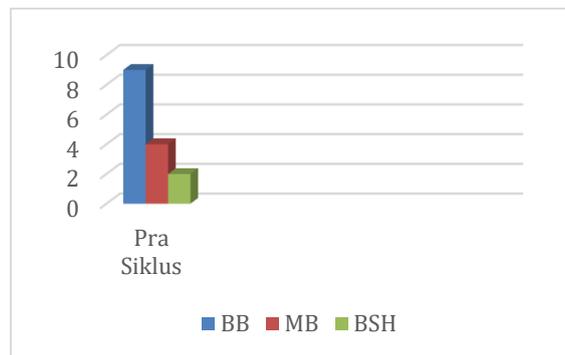
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa langkah-langkah guru memanfaatkan kartu angka 1-10 dalam penguasaan konsep bilangan dengan lambang bilangan pada anak kelompok B TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Kemampuan guru dalam memanfaatkan kartu angka 1- 10 dalam penguasaan konsep bilangan dengan lambang bilangan pada anak kelompok B di TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan guru dalam memanfaatkan kartu angka 1-10 dalam penguasaan konsep bilangan dengan lambang bilangan pada anak kelompok B di TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo, peneliti terlihat menjelaskan cara menggunakan kartu angka 1-10 dalam penguasaan konsep bilangan dengan lambang bilangan pada anak kelompok B. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru memberikan contoh kepada anak cara menggunakan kartu angka 1-10. Ketika anak diberikan kesempatan untuk mencoba dan mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan pada anak tersebut.

Pada tahap pra siklus anak kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena guru tidak menggunakan alat peraga dan hanya menggunakan metode pemberian tugas. Data yang diperoleh dari penelitian pra siklus adalah kemampuan menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan lambang bilangan anak masih rendah. Dari jumlah anak didik 15 anak, ada 9 anak (60%) belum dapat mengikuti kegiatan menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan lambang bilangan karena anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru dan dikategorikan belum berkembang (BB). Selanjutnya 4 anak (27%) melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu guru dan dikategorikan mulai berkembang (MB). Sedangkan 2 anak (13%) sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus

diingatkan atau dicontohkan oleh guru (BSH).

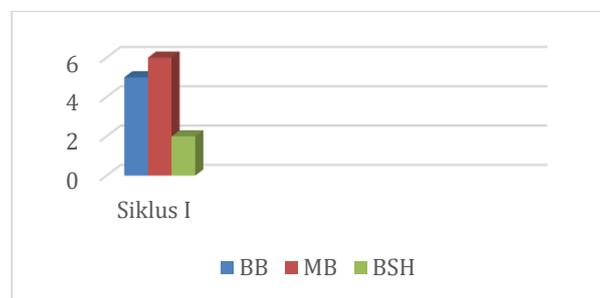
Grafik 1. Hasil Perkembangan Pra Siklus



Dari hasil penelitian siklus I dinilai belum berhasil, tetapi sudah ada peningkatan dan dilanjutkan pada siklus II. Data yang diperoleh mengenai kemampuan menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan lambang bilangan yaitu dari 15 anak yang masuk kategori belum berkembang (BB) ada 5 anak (33%), kategori mulai berkembang (MB) ada 6 anak (40%) dan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) ada 4 anak (27%).

Pada tahap siklus I anak sudah mulai termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi masih banyak kekurangan. Setelah diadakannya kegiatan perbaikan siklus I terjadi peningkatan pemahaman anak tentang konsep bilangan dengan lambang bilangan. Dari pra siklus hanya 2 anak yang pemahaman tentang konsep bilangan dengan lambang bilangan baik meningkat menjadi 4 anak. Namun demikian indikator pencapaian belum sesuai dengan harapan dalam rencana, maka diadakan perbaikan dalam siklus 2.

Grafik 2. Hasil Perkembangan Siklus I



Dari hasil penelitian siklus 2 dinilai masih belum berhasil, tetapi sudah ada peningkatan dan dilanjutkan pada siklus 3. Data yang diperoleh mengenai kemampuan menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan lambang bilangan yaitu dari 15 anak yang masuk kategori belum berkembang (BB) ada 4 anak (27%), kategori mulai berkembang (MB) ada 4 anak (27%) dan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) ada 7 anak (46%). Pada tahap siklus 2 anak sudah mulai termotivasi untuk

mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi masih banyak kekurangan. Setelah diadakannya kegiatan perbaikan terjadi peningkatan pemahaman anak tentang konsep bilangan dengan lambang bilangan. Dari pra siklus hanya 2 anak, siklus 1 ada 4 anak dan siklus 2 ada 7 anak yang pemahaman tentang konsep bilangan dengan lambang bilangan sesuai harapan. Namun demikian indikator pencapaian belum sesuai dengan harapan dalam rencana, maka diadakan perbaikan dalam siklus 3.

Grafik 3. Hasil Perkembangan Siklus II



Kegiatan penelitian siklus III dinilai berhasil yaitu dari 15 anak yang masuk kategori belum berkembang (BB) ada 1 anak (7%), kategori mulai berkembang (MB) ada 1 anak (7%) dan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) ada 13 anak (86%). Berdasarkan hasil pengamatan, melalui kegiatan menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan kartu angka melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak didik kelompok B di TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo. Hal ini ditunjukkan oleh berkurangnya jumlah anak yang kemampuan kognitifnya rendah dan meningkatnya jumlah anak yang kemampuan kognitifnya sesuai harapan.

Perkembangan hasil belajar pada tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekap Perkembangan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III

No	Uraian	Hasil			Prosentase		
		BB	MB	BSH	BB	MB	BSH
1.	Pra Siklus	9 anak	4 anak	2 anak	60 %	27 %	13 %
2.	Siklus 1	5 anak	6 anak	4 anak	33 %	40 %	27 %
3.	Siklus 2	4 anak	4 anak	7 anak	27 %	27 %	46 %
4.	Siklus 3	1 anak	1 anak	13 anak	7%	7%	86%

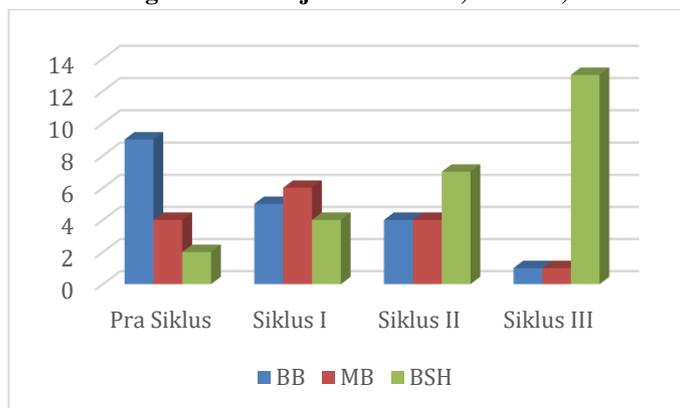
Keterangan:

1. Pada tahap pra siklus dari 15 anak didik, ada 2 anak (13%) yang sudah dapat menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan kartu angka dengan baik yang dikategorikan berkembang sesuai harapan.

2. Pada tahap siklus I meningkat menjadi 4 anak (27%) yang dapat menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan kartu angka dengan baik.
3. Pada tahap siklus II meningkat menjadi 7 anak (46%) yang dapat menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan kartu angka dengan baik.
4. Pada tahap siklus III meningkat menjadi 13 anak (86%) yang dapat menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan kartu angka dengan baik.

Perkembangan hasil belajar pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4. Perkembangan hasil belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa pada tahap pra siklus dari 15 anak yang sudah dapat memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan dengan baik baru ada 2 anak. Hal ini dikarenakan media dan alat pembelajaran yang kurang menarik perhatian minat anak serta anak-anak kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Pada tahap siklus I sudah ada peningkatan dari 2 anak menjadi 4 anak. Anak-anak mulai senang, tertarik dan antusias dalam kegiatan. Tetapi pada siklus I ini dinyatakan belum berhasil dan dilanjutkan siklus 2. Hasil perkembangan pada siklus 2 anak yang dapat memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan meningkat menjadi 7 anak tetapi belum sesuai harapan, maka dilanjutkan siklus 3.

Pada siklus 3 anak yang dapat memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan meningkat dari 7 anak menjadi 13 anak. Anak-anak sudah dapat memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan dengan baik. Walaupun masih ada 1 anak yang belum dapat memahami konsep bilangan dengan lambang bilangan, tetapi pada siklus 3 dinyatakan berhasil dan penelitian tidak dilanjutkan.

SIMPULAN

Berdasarkan perbaikan pembelajaran yang sudah dilakukan dalam lingkup perkembangan kognitif anak melalui kegiatan menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan metode demonstrasi pada anak didik kelompok B di TK Bakti Mulia Desa Tlepokkulon Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Kegiatan menghubungkan kumpulan benda 1-10 dengan lambang bilangan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. 2) Kemampuan kognitif anak dapat ditingkatkan dengan menghubungkan kumpulan benda dengan kartu angka.

Berdasarkan pembahasan pada hasil perbaikan, maka diberikan saran dan tindak lanjut sebagai berikut: 1) Kegiatan menghubungkan kumpulan benda dengan kartu angka melalui metode demonstrasi perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. 2) Dalam pembelajaran perlu adanya perencanaan dan evaluasi agar hasil anak dapat sesuai yang diharapkan. 3) Penggunaan media dan alat peraga sangat diperlukan agar hasil belajar anak dapat meningkat. 4) Guru hendaknya meningkatkan pengembangan diri sehingga mampu memberikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Durri Andrianai, dkk (2012). *Metode Penelitian*. (IDIK 4007). Jakarta: Universitas Terbuka.
- I G A K Wardani, Kuswaya Wihardit. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. (IDIK 4008). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Maria Ulfa. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Kartu Angka Bergambar di PAUD Miftahul Ulum Pringsewu*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Masnipal, Dr. M.Pd (2013). *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Pengembang Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Panjaitan, F. & Rangkuti, D. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengurutkan Bilangan 1-20 Melalui Media Puzzle Pada Anak Kelompok B TK Gracia Sustain Medan T.A 2021/2022*. ALACRITY : Journal Of Education Volume 2, Issue 2, Juni 2022
- Prihantoro, A. & Hidayat, F. (2019). *Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman. Volume 9 Nomor 1, Juni 2019, 49-60.
- Riri Priliantini Sugianto dan Deti Rostika. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dalam Pengenalan Konsep Bilangan melalui Permainan Kartu Angka di Taman Kanak-Kanak*. Sumedang: Kampus Cibiru, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siti Maryam TK NW Lelupi Kecamatan Sikur. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kartu Angka pada Kelompok B di TK NW*

Lelupi Kecamatan Sikur. Sikur: Nusantara 1 (1), 87-102
(<https://doi.org/10.36088/nusantara.v1i1.283>).

- Wardani, S.S., Urbayatun, S. & Saudah, J. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghubungkan Simbol Angka Dan Benda 1-20 Menggunakan Permainan Kartu Angka Pada Siswa Kelompok B Tk Ta Wedelan 01 Tahun Pelajaran 2021/2022*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan Vol. 1 No. 1, Desember 2021
- Yuliani Nuriani Sujiono, dkk. (2013). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.